

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimen design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest with control grup desain* untuk mengetahui perubahan perilaku ibu dalam pemberian *toilet training* pada balita umur 18-36 bulan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok eksperimental dan control yang telah dilakukan observasi (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen dan pada kelompok tanpa eksperimen (Notoadmojo, 2010). Bentuk rancangan ini sebagai berikut :

Tabel 3.1      Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Subjek	Pretest	Perlakuan	Posttes	t
Kel. Eksperimen	01	X		02
Kel. Kontrol	01			02

Keterangan :

X : Penyuluhan kesehatan

01 : Pengisian checklist Pre test

02 : Pengisian checklist Post Test

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi menjelaskan tempat atau lokasi penelitian tersebut dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilaksanakan di 11 Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang.

### 2. Waktu

Waktu adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk mencari atau melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1-30 Agustus 2016.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu balita umur 18-36 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Semarang bulan Agustus 2016 dengan populasi sejumlah 626 responden

## 2. Sampel

Besarnya sampel menurut rumus yang dikutip dari Nursalam (2013) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

d = tingkat ketepatan *absolute* yang diinginkan

Dari populasi terjangkau terdapat 626 orang tua dengan d = 0,1 , maka besar sampel sesuai rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} \quad n = \frac{626}{1 + 626 \cdot 0,1^2} \quad n = \frac{626}{7,26} = 86,2 = 88$$

Dari 88 responden tersebut akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 44 masing-masing kelompok. Penentuan sampel dibagi dalam 11 Desa di Puskesmas Kaliwungu sehingga jumlah sampel tiap Desa 4 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2010). Pemilihan sampel dengan pertimbangan :

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2011).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *toilet training* sebelumnya
  - 2) Anak diasuh oleh orang tua
- b. Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
- 1) Balita dengan autis atau sindrom down
  - 2) Balita memiliki kebiasaan menggunakan popok setiap waktu atau diapers
  - 3) Anak dengan gangguan perkembangan motorik seperti belum dapat berjalan dan duduk sendiri
  - 4) Anak masih menangis jika akan BAK atau BAB

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo, 2010).

Variabel independen adalah variabel resiko atau sebab yang mempengaruhi variabel terikat (Notoadmodjo, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penyuluhan kesehatan

Variabel dependen adalah variabel akibat atau efek dari variabel bebas (Notoadmodjo, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini perilaku *toilet training*.

### E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Alat Ukur	Skala Pengukuran
Penyuluhan kesehatan	suatu kegiatan yang dilakukan kepada ibu balita untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i> dengan memaparkan secara langsung dan diskusi	Dilakukan penyuluhan kesehatan dinilai : - <i>Pre test</i> - <i>Post test</i> Pada kelompok kontrol dan eksperimen	SOP	Nominal
Perilaku ibu dalam pemberian <i>toilet training</i>	Hal-hal yang dilakukan ibu dalam mengajari anaknya untuk BAK/BAB mulai dari pengertian toilet, alat yang digunakan dan cara untuk BAK/BAB dari melepas celana sampai mencuci tangan dinilai sebelum dan setelah penyuluhan	1) Perilaku Kurang jika < 60% dari total tindakan yang dilakuka 2) Perilaku cukup jika melakukan tindakan 60% - 80% dari total tindakan 3) Perilaku baik jika melakukan tindakan > 80% dari total tindakan.	Cheklis observasi 0 = Tidak dilakukan 1= Dilakukan tidak sempurna 2= dilakukan sempurna	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen penelitian

*Instrument* penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian (Suyanto, 2011). *Instrument* penelitian ini meliputi :

#### a. *Instrument* untuk penyuluhan

- 1) SOP penyuluhan merupakan suatu pedoman yang digunakan dalam proses penyuluhan kesehatan tentang toilet training, SOP ini bertujuan agar dalam melakukan penyuluhan peneliti menjelaskan dengan urut sesuai materi yang telah disiapkan
- 2) Leaflet adalah selebaran yang berisi keterangan atau informasi tentang materi yang disajikan secara singkat
- 3) Materi penyuluhan adalah materi yang disajikan peneliti sesuai dengan isi penyuluhan kesehatan
- 4) Power point adalah alat bantu untuk menyajikan materi penelitian secara singkat dan dibuat menarik agar mudah diterima responden
- 5) Video adalah ilustrasi tentang materi penyuluhan yang disajikan.

#### b. *Instrument* untuk mengukur perilaku ibu dalam *toilet training* menggunakan *checklist* observasi tentang apa saja yang dilakukan ibu. Pada pengisian *checklist observasi* peneliti mengamati tentang apa yang dilakukan pada anaknya. Checklist penelitian ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban 0 = tidak

dilakukan, 1=dilakukan tidak sempurna dan 2= dilakukan sempurna Penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk *checklist* observasi dikarenakan alat yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengukur uji validitas kuesioner perilaku ibu dalam *toilet training* dilakukan dengan membandingkan antara r tabel dan r hitung menggunakan rumus *Product Moment* menurut Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : koefisien
- N : Jumlah sampel
- X : Nomor pertanyaan
- Y : Skor total pertanyaan

Kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan r tabel dan tabel r hitung dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel, bila didapatkan r hitung > r tabel maka *item questioner* tersebut dinyatakan *valid* (Suyanto, 2011). Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di

Wilayah Kerja Puskesmas Tenganan Kabupaten Semarang pada 20 responden dengan r tabel 0,444. Hasil uji validitas kuesioner diperoleh semua soal valid karena memiliki r hitung lebih dari 0,444, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk penelitian

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan tehnik *Alpha Cronbach*.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{S_s^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyak butir pertanyaan

$S_t^2$  : variabel total

$S_s^2$  : jumlah variabel butir

Suatu konstruksi dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alfa cronbach*  $r > 0,6$ . (Sugiyono, 2010). Hasil uji reliabelitas kuesioner diperoleh *alfa cronbach*  $r 0,764 > 0,6$  sehingga kuesioner tersebut reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

## **G. Cara Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data kuesioner perilaku ibu dalam pemberian *toilet training* yang dinilai pada pre dan post penyuluhan kesehatan .

### 2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari catatan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Semarang tentang jumlah balita umur 18-36 bulan.

## **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikumpulkan diolah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data, meliputi:

#### a. *Editing*

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk memeriksa apakah pengisian data telah lengkap dan sesuai. Dalam penelitian ini sesuai dengan kuesioner perilaku *toilet training*

#### b. *Coding*

Memberikan kode-kode pada data yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa. Kode untuk penelitian

ini untuk variabel penyuluhan adalah kode 2 untuk dilakukan dan 1 untuk tidak dilakukan. Variabel perilaku ibu dalam pemberian *toilet training* adalah 1: perilaku kurang, 2 perilaku cukup dan 3 perilaku baik.

c. *Scoring*

Skor atau nilai yang diberikan. Skor dalam penelitian ini adalah nilai kuesioner pre dan post penyuluhan Skor dalam penelitian ini adalah 1 Perilaku Kurang *jika* < 60% dari total tindakan yang dilakukan. Perilaku cukup jika melakukan tindakan 60% - 80% dari total tindakan Perilaku baik jika melakukan tindakan > 80% dari total tindakan.

d. *Tabulasi*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut kategorinya yaitu data karakteristik responden, perilaku ibu sebelum dan sesudah penyuluhan.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisa data:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan setiap variabel dalam penelitian (Sugiyono. 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini dengan menggunakan *distribusi frekuensi*.

## b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Arikunto, 2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh diterapkannya penyuluhan kesehatan terhadap perubahan perilaku ibu dalam pemberian *toilet training* pada balita umur 18-36 bulan

Analisis data dilakukan dengan uji normalitas terlebih dahulu dengan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan data berdistribusi tidak normal memiliki  $p\ value < 0,05$ , dengan hasil uji normalitas:

Tabel 3.3 Hasil uji normalitas data

Variabel	Hasil	Keterangan
Pre eksperimen	0,0001	Tidak normal
Pre Kontrol	0,0001	Tidak normal
Post eksperimen	0,0001	Tidak normal
Post Kontrol	0,0001	Tidak normal

melakukan analisis bivariat yaitu dengan :

- 1) Menganalisis data pre test dan post test data berdistribusi tidak normal dilakukan uji non parametrik menggunakan *Wilcoxon*.

2) Menganalisis data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen data berdistribusi tidak normal dilakukan uji non parametik menggunakan *Mann whitney*.

Analisis data menggunakan *SPSS for windows*. Hasil perhitungan diperoleh *P value* dengan membandingkan dengan  $\alpha$  (0,05).

## **I. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian dalam penelitian ini adalah :

### 1. Tahap persiapan penelitian

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap persiapan adalah:

- a. Mengajukan judul penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang
- c. Menyusun proposal penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing sampai proposal selesai diseminarkan dan disetujui.
- d. Melakukan revisi proposal.
- e. Mendapat surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Setelah peneliti mendapat ijin dari Kepala Puskesmas Kaliwungu Semarang maka peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan peneliti mulai melakukan penelitian.
- b. Calon responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bersedia menjadi responden.
- c. Peneliti melakukan pre test dengan melakukan observasi pada responden
- d. Peneliti melakukan penyuluhan kesehatan kepada responden penelitian dimana responden dibagi menjadi 4 kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 11 responden agar penyuluhan berjalan optimal.
- e. Peneliti melakukan post test dengan kembali melakukan observasi pada ibu 4 minggu setelah penyuluhan hal ini karena setelah penyuluhan ibu mendapatkan pengetahuan, menentukan sikap yang akhir terbentuk perilaku sehingga peneliti memilih melakukan post test 4 minggu setelah penyuluhan agar telah terbentuk sikap dengan baik.
- f. Pada kelompok kontrol dilakukan kembali post test 4 minggu setelah pre test.
- g. Instrumen penelitian yang sudah diisi, selanjutnya dikumpulkan, dan dilakukan pengecekan kelengkapan pengisian.

- h. Pelaksanaan pre test dan post test peneliti dibantu oleh *enumerator* dalam hal ini adalah bidan desa di Wilayah Puskesmas Kaliwungu yang memiliki pendidikan minimal D3 dan bekerja di Wilayah Puskesmas Kaliwungu minimal 5 tahun. *Enumerator* dalam penelitian ini sejumlah 4 bidan. Tiga (3) responden pertama dilakukan penilaian secara bersama-sama kemudian hasil observasi dilakukan uji kappa. Hasil uji kappa antara *enumerator* yaitu 4 bidan dan peneliti terdapat persamaan persepsi dengan nilai *p value*  $0,0001 < 0,05$ .
  - i. Selah hasil uji kappa menunjukkan persamaan persepsi responden selanjutnya dinilai oleh tiap *enumerator* dimana setiap orang menilai 17 responden.
  - j. Hasil pengumpulan data selanjutnya diolah dan dianalisis.
3. Tahap pelaporan
- Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaporan mencakup:
- a. Membahas dan menyimpulkan hasil penelitian.
  - b. Membuat laporan hasil penelitian.
  - c. Mengkonsultasikan kepada pembimbing.
  - d. Mengadakan seminar hasil penelitian.
  - e. Melakukan revisi skripsi.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya ijin dari Kepala Puskesmas Kaliwungu Semarang, dan rekomendasi dari Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut:

### 1. Lembaran *Informed consent*

Diberikan kepada ibu sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitian. Serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk diteliti.

### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembaran pengumpulan data, nama responden tidak di cantumkan hanya diberi kode.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah penelitian selesai dalam melakukan penelitian.

4. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (Keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama saat melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.